

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial dengan Menggunakan Media Poster

Iloh Tusilah^{a, 1*}

^a. SMP Negeri 1 Paseh, Legok Kidul, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

¹ tusilahiloh@gmail.com

* Corresponding author

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran tidak kalah pentingnya dalam membentuk hasil dari tujuan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial adalah dengan menggunakan media poster. Media poster dalam hal ini penulis persamakan dengan gambar ilustrasi fotografi yaitu gambar yang diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik dilingkungan anak-anak maupun dilingkungan orang dewasa, mudah diperoleh dan ditunjukkan kepada anak-anak. Poster pada umumnya menarik perhatian. Oleh karena itu, poster dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak, dan memungkinkan belajar secara efisien. Begitu juga dalam penelitian ini penulis mempunyai maksud dan tujuan yaitu: (1) Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang dengan menggunakan media poster. (2) Mendeskripsikan dapat tidaknya penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Mengidentifikasi Konflik, Integrasi Kehidupan Sosial, Poster

Abstract

In the teaching and learning process using learning media is no less important in shaping the results of the learning process objectives. One of the efforts that can be done to improve the ability to identify conflicts and integration in social life is to use poster media. Poster media in this case the author equates with photographic illustration images, namely projected images, found everywhere, both in the children's environment and in the adult environment, easy to obtain and show to children. Posters generally attract attention. Therefore, posters can be used as learning media and have educational values for children, and enable efficient learning. Likewise in this study the authors have the aims and objectives, namely: (1) Describe the ability to identify conflict and integration in students' social life class VIII A SMP Negeri 1 Paseh Sumedang Regency using poster media. (2) Describe whether or not the use of poster media can improve the ability to identify conflict and integration in the social life of class VIII A students of SMP Negeri 1 Paseh, Sumedang Regency.

Keywords : *Learning Media, Identifying Conflict Integration in Social Life, Poster*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat.

Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Sementara itu, mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media pembelajaran tidak kalah pentingnya dalam membentuk hasil dari tujuan proses pembelajaran. *Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah* (Hamalik, 1986: 23). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial adalah dengan menggunakan media poster. Media poster dalam hal ini penulis persamakan dengan gambar ilustrasi fotografi yaitu gambar yang diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik di lingkungan anak-anak maupun di lingkungan orang dewasa, mudah diperoleh dan ditunjukkan kepada anak-anak. Poster pada umumnya menarik perhatian. Oleh karena itu, poster dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak, dan memungkinkan belajar secara efisien.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kemampuan Mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial di SMP/MTs, masih sering ditemukan kendala dan hambatan dalam hal kemampuan Mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. Begitu pula halnya dengan proses pembelajaran mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yang terjadi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang. Berdasarkan temuan bahwa siswa kelas VIII A

SMP Negeri 1 Paseh selama ini masih rendah dalam penguasaan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, penulis mencoba menggunakan media poster dalam pembelajaran Mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.

Setiap penelitian yang dilakukan penting dibatasi ruang lingkungannya. Hal tersebut perlu untuk menjuruskan masalah sehingga tidak terjadi penyimpangan masalah yang diteliti. Masalah penelitian, penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang? dan (2) Apakah penggunaan media poster dapat meningkatkan Mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang?

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu mempunyai maksud dan tujuan. Begitu juga dalam penelitian ini penulis mempunyai maksud dan tujuan yaitu: (1) Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang dengan menggunakan media poster. (2) Mendeskripsikan dapat tidaknya penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif yang mencoba menganalisis kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh dengan menggunakan media poster. Penggunaan metode deskriptif analisis kualitatif dengan alasan bahwa "penulis ingin memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh".

Dalam pendekatan kualitatif suatu keadaan dilihat dalam suatu konteks, hubungan dan saling pengaruh mempengaruhi antara yang menjadi fokus penelitian dengan aspek aspek lainnya yang terkait. Penelitian ini bersifat studi kasus, meneliti suatu fokus masalah dalam suatu kesahlan unit tertentu, satu orang, kelas, sekolah, organisasi, wilayah dsb. Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesisa, tetapi perlu memandangnya sebagai dari suatu keutuhan.

Sementara itu, desain penelitian yang penulis gunakan dalam PTK ini menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart dengan sistem model spiral refleksi dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan (Kasbolah, 1999: 113).

Desain penelitian tersebut dimulai dengan: (1) perencanaan (*planing*); (2) aksi/tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*). Hanya saja sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan perencanaan ulang (*replanning*) terhadap implementasi siklus sebelumnya. Demikian untuk seterusnya, satu siklus

berikutnya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi tahapan-tahapan berikut.

Penelitian tindakan ini melalui beberapa langkah-langkah prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Refleksi Awal

Melakukan kalaborasi dengan guru-guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Paseh proses belajar mengajar IPS dan bagaimana hasil yang telah dapat dicapai dalam semester 2 tahun pelajaran 2017 (waktu sebelum dilakukan penelitian tindakan). Dari hasil musyawarah dengan guru-guru IPS dan wawancara lisan atau tulisan dengan siswa, dapat digambarkan sebagai berikut: hasil belajar IPS secara keseluruhan yaitu rata-rata hanya 4,52 ini menunjukkan bahwa kemampuan para siswa kelas VIII A masih rendah, jauh di bawah nilai tuntas yang disyaratkan oleh kurikulum.

Dari hasil wawancara awal menunjukkan, bahwa walaupun sebageian kecil kemampuan mereka perlu dioptimalkan. Dari jumlah 32 siswa hanya 1 siswa (3%) yang telah melewati batas minimal nilai yang dipersyaratkan yakni 65. Hasil pengamatan awal mengenai sikap, minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran IPS menunjukkan bahwa rata-rata minat dan motivasi mereka sangat tinggi.

Berdasarkan data keadaan di atas, maka penulis yang sekaligus peneliti dan guru di Kelas VIII A tersebut memutuskan untuk mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh.

2. Perencanaan Tindakan I

Penelitian menyusun langkah-langkah pembelajaran berdasarkan media poster.

3. Pelaksanaan Tindakan I

- a. peneliti menerapkan pembelajaran dengan skenario pembelajaran media poster dan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
- b. Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru serumpun selama proses pembelajaran yang baru dilaksanakan.

4. Observasi, Refleksi dan Evaluasi

- a. Observasi; guru IPS lain yang membantu mengadakan observsi kelas mengisi instrumen proses pembelajran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dan efesiensi model media poster dalam kelas tersebut.
- b. Refleksi; setelah pelaksanaan tindakan 1, peneliti dan guru IPS yang membnatu mengadakan analisa sinetesa, intrepretasi atau penjelasan terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian sesuai instrumen yang telah diisi.
- c. Evaluasi, setelah kegiatan refleksi dilaksanakan maka dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dengan menggunakan kriteria efektifitas pengajaran dalam indikator penggunaan waktu,

biaya, tenaga dan pencapaian hasil, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Setelah diadakan Evaluasi pada tindakan pertama, maka masalah-masalah yang muncul di inventarisir kemudian diadakan perencanaan ulang tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang sehingga membentuk siklus kedua dan ketiga, yang pada siklus dalam penelitian ini merupakan siklus terakhir.

Dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan terjadi beberapa siklus, dan apabila sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus berikutnya. Demikian untuk seterusnya, satu siklus ke siklus berikutnya sampai pada hasil yang diharapkan tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil tes pada siklus 1, terlihat nilai rata-rata siswa **63,42** dan pada siklus 2 terlihat nilai rata-rata siswa **74,74**. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut maka kenaikan prestasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 adalah **11,32** ini berarti ada kenaikan prestasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2.
2. Berdasarkan tabel pengamatan kegiatan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ada peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan adanya perubahan dalam setiap siklusnya.
3. Berdasarkan tabel penilaian susunan bahan ajar mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dengan menggunakan media poster di kelas VIII A SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang, terlihat nilai rata-rata yang tergolong baik pada siklus 1 = 14,29%, siklus 2 = 71,43%. Ini berarti peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan kategori baik adalah 57,14. Berdasarkan hasil tersebut, maka ada peningkatan yang berarti dari siklus 1 ke siklus 2.
4. Berdasarkan tabel pengamatan kegiatan siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung ada peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan teknik role playing untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris yang dilakukan selama dua siklus menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media poster sesuai untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. Karena dengan media poster siswa akan lebih mudah mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.

2. Penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Sumedang. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian sebagai berikut:

- (a) Berdasarkan hasil analisis pada siklus 1, terlihat nilai rata-rata siswa **63,32** dan pada pada siklus 2 terlihat nilai rata-rata siswa **74,74**. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut maka kenaikan prestasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 adalah **11,32** ini berarti ada kenaikan prestasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2.
- (b) Berdasarkan tabel pengamatan kegiatan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ada peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan adanya perubahan dalam setiap siklusnya.
- (c) Berdasarkan tabel penilaian susunan bahan ajar mengidentifikasi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial, terlihat nilai rata-rata yang tergolong baik pada siklus 1 = 14,29%, siklus 2 = 71,43%. Ini berarti peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan kategori baik adalah 57,14. Berdasarkan hasil tersebut, maka ada peningkatan yang berarti dari siklus 1 ke siklus 2.
- (d) Berdasarkan tabel pengamatan kegiatan siswa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung ada peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

Sebagai penutup uraian ini, penulis paparkan beberapa saran untuk guru dan calon guru dalam meningkatkan hasil pembelajarann. Adapun saran yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya menggunakan media, teknik, dan metode pembelajaran yang bervariasi, karena dengan banyak menggunakan media, teknik, dan metode pembelajaran akan menambah wawasan siswa.
- 2) Guru harus mampu mengetahui kesulitan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan harus mengetahui apa yang menjadi penyebabnya.
- 3) Guru harus mampu menemukan alternatif pemecahan masalah yang timbul pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Zul Afdi & Roestandi Achmad. 1984. *Tata Negara*. Bandung: Armico.
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful, B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erman, S. Ar. 2001. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: UPI.
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.Hanafiah,

Sudjana, Nana. 1988. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.

Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Prasada Press.